

## **ETIKA KOMUNIKASI DALAM PERGAULAN REMAJA DI DUSUN BATU BADIRI NEGERI HATU KECAMATAN LEIHITU BARAT KABUPATEN MALUKU TENGAH**

**Oleh:  
Sandra I. Telussa <sup>1)</sup>**

### **Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui etika komunikasi dalam pergaulan remaja di Dusun Batu Badiri negeri Hatu kecamatan Leihitu Barat Kabupaten Maluku tengah. Alat analisis yang digunakan adalah Analisis Kualitatif. Hasilnya adalah Etika Komunikasi dalam Pergaulan remaja sekarang ini sangatlah berdampak dalam kehidupan remaja, perlunya kesadaran dari pribadi masing – masing untuk bagaimana mengubah sikap dan tingkah laku untuk menuju masa depan yang lebih baik. Perlunya dukungan dari orang tua untuk melihat bagaimana perkembangan remaja dalam pergaulan keseharian mereka. Pergaulan itu perlu sehingga mampu beradaptasi dengan lingkungan namun berhati – hati dan batasi agar terhindar dari hal – hal buruk seperti pergaulan bebas.

**Kata Kunci** : *Etika Komunikasi, Pergaulan Remaja.*

### **A. LATAR BELAKANG MASALAH**

Dalam pergaulan sehari-hari sebagai masyarakat yang berbudaya, maka akan mengenal aturan, norma-norma atau nilai-nilai yang perlu atau penting diperhatikan pada masyarakat yang maju, berkembang terhadap aturan, norma-norma dan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat perlu ditingkatkan, agar masyarakat dimana pun di bumi Indonesia ini tidak akan membawa arus globalisasi pergaulan manusia yang kadang-kadang berdampak negatif. Untuk itu di dalam pergaulan manusia yang berbudaya, beragama yang ingin menyesuaikan diri dengan lingkungan dengan tidak menyinggung perasaan orang lain, penting mengenal dan mengimplementasikan tentang etika pergaulan.

Tata cara pergaulan untuk saling menghormati biasa kita kenal dengan sebutan sopan santun. Tata cara pergaulan bertujuan untuk menjaga kepentingan komunikator dengan komunikan agar merasa senang, tenang, terlindungi, tanpa ada pihak lain yang dirugikan kepentingannya dan perbuatan yang dilakukan sesuai dengan adat istiadat atau kebiasaan yang berlaku serta tidak bertentangan dengan hak asasi. Secara umum tata cara pergaulan, aturan perilaku, adat kebiasaan manusia dalam bermasyarakat dan menentukan nilai baik dan tidak baik di sebut dengan etika.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa etika berkomunikasi berhubungan dengan empat hal sebagai berikut :

- a) Etika berupaya membahas perbuatan yang dilakukan oleh manusia.

---

<sup>1)</sup> *Sandra I. Telussa, Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP Unpatti Ambon*

- b) Etika bersumber pada akal atau pikiran atau filsafat. Sebagai hasil pemikiran maka etika tidak bersifat mutlak, absolut dan tidak pula universal.
- c) Etika berfungsi sebagai penilai, penentu dan penetap terhadap sesuatu perbuatan yang dilakukan oleh manusia.
- d) Etika bersifat relatif yakni dapat berubah-ubah sesuai dengan tuntutan zaman.

Negeri Hatu atau Hatukaturu adalah sebuah negeri adat yang berada di Propinsi Maluku terletak di Pulau Ambon dan termasuk dalam wilayah kekuasaan Pemerintahan Kabupaten Maluku Tengah. Negeri Hatu memiliki sebuah dusun yang bernama Dusun Batu Badiri atau dusun batu keluar dengan jumlah kepala keluarga 45 kepala keluarga dengan jumlah jiwa 206 orang, laki-laki 100 orang sedangkan perempuan 106 orang. rata-rata. Mata pencaharian dari penduduknya adalah sebagian besar Petani Pembuatan Batu Tela dan sedikit yang bekerja sebagai Nelayan dan hanya sebagian kecil saja yang yang tergolong Pegawai Negeri Sipil.

Sebagai manusia dalam kehidupan sehari-hari kita tidak terlepas dari berkomunikasi. Komunikasi akan selalu menjadi kegiatan utama kita mulai dari bangun tidur hingga tidur kembali entah itu komunikasi formal atau non formal. Hal tersebut telah menjadi kebiasaan dan menjadi koadrat kita sebagai manusia sebagai makhluk sosial yang tak dapat bertahan hidup sendiri. Kita selalu membutuhkan bantuan orang lain atau selalu hidup dengan orang lain, walaupun hanya sekedar obrolan, dalam interaksi itulah manusia lambat laun menciptakan nilai-nilai bersama yang kemudian disebut dengan kebudayaan. Hal demikian terjadi pada masyarakat dusun batu badiri baik itu para pemuda dengan pemuda pemudi atau anak-anak pun sebaliknya juga orang tua.

Permasalahan etika dalam berkomunikasi dalam pergaulan di lingkungan adalah masalah serius yang harus diperhatikan oleh seluruh masyarakat atau penduduk dusun setempat mengingat lingkungan hidup dan tata cara pergaulan adalah sumber dari berbagai segi kehidupan yang bisa terganggu, sehingga pengelolaan komunikasi di lingkungan hidup di seputaran dusun Batu Badiri dilakukan dengan serius.

Masalah Etika berkomunikasi dalam pergaulan di lingkungan dusun Batu Badiri negeri Hatu kabupaten Maluku Tengah sebagai berikut

- a. Kurangnya dukungan lingkungan dalam kesadaran komunikasi yang etis.
- b. Kurangnya peran orang tua menumbuhkan etika berkomunikasi.
- c. Kurangnya kesadaran diri berkomunikasi sesuai karakteristik lawan bicara.
- d. Kurangnya sikap menghargai lawan bicara sehingga sering terjadinya perkelahian atau keributan.

## **B. PERMASALAHAN**

Bagaimana Etika komunikasi dalam pergaulan Remaja di dusun Batu Badiri Negeri Hatu Kecamatan leihitu barat Kabupaten Maluku Tengah.?

### **C. Pembatasan Masalah**

Yang menjadi fokus penelitian ini adalah etika komunikasi remaja di dusun batu badiri negeri Hatu remaja awal kategori Pra remaja 12-14 tahun dan remaja awal 14-17 tahun hingga remaja akhir 17-21 tahun dalam lingkungan hidup dan sekitarnya.

### **D. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui etika komunikasi dalam pergaulan remaja di Dusun Batu Badiri negeri Hatu kecamatan LeihituBbarat Kabupaten Maluku tengah.

### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi manfaat antara lain :

1. Sebagai bahan masukan bagi lembaga terkait.
2. Sebagai sarana pengetahuan dan wawasan akademis bagi penulis dan pembaca.
3. Sebagai sumbangan pemikiran guna mengembangkan etika komunikasi dalam pergaulan remaja pada umumnya lebih khususnya bagi remaja di dusun batu badiri negeri Hatu Kecamatan Leihitu Barat Kabupaten Maluku Tengah.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **A. Teori - Teori Komunikasi**

Pawito dan C. Sardjono (1994:12) mendefinisikan komunikasi sebagai suatu proses dengan mana suatu pesan dipindahkan atau dioperkan (lewat suatu saluran) dari suatu sumber kepada penerima dengan maksud mengubah perilaku, perubahan dan pengetahuan, sikap dan atau perilaku over lainnya. Teori-teori komunikasi antara lain teori model Lasswel salah satu teoritikus komunikasi massa yang pertama dan paling terkenal adalah Harold Lasswel, dalam artikel klasiknya tahun 1948 yang mengemukakan model komunikasi yang sederhana dan sering dikutip banyak orang yakni Siapa, berbicara apa, dalam saluran yang mana, kepada siapa, dan pengaruh seperti apa (LittleJhon: 1996), Teori komunikasi dua tahap dan pengaruh antar pribadi teori ini berawal dari hasil penelitian Paul Lazarsfeld dkk mengenai efek media massa ternyata rendah dan asumsi stimulan respon tidak cukup menggambarkan realitas audience. Media massa dalam penyebaran arus informasi dan menentukan pendapat umum, teori informasi atau matematis yaitu salah satu teori komunikasi klasik yang sangat mempengaruhi teori-teori informasi atau teori-teori matematis, teori penerapan nilai: Teori dependensi efek komunikasi massa teori ini memfokuskan pada kondisi struktural suatu masyarakat yang mengatur kecendrungan suatu efek media massa. Selanjutnya teori Uses and gratification teori ini menyatakan bahwa pengguna media memainkan peran aktif untuk memilih dan menggunakan media tersebut.

### **B. Etika Komunikasi**

Teknik - teknik berkomunikasi yang baik sebagai berikut :

- a. Menggunakan kata dan kalimat yang baik dan menyesuaikan dengan lingkungan
- b. Menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh lawan bicara.
- c. Menatap mata lawan bicara dengan lembut.

- d. Memberikan ekspresi wajah yang ramah dan murah senyum.
- e. Menggunakan gerak tubuh yang sopan dan wajar, bertingkah laku yang baik dan ramah dengan lawan bicara.
- f. Memakai pakaian yang rapi menutup aurat dan sesuai sikon.
- g. Tidak mudah terpancing emosi lawan bicara, menerima segala perbedaan pendapat atau perselisihan yang terjadi serta mampu menempatkan diri dan menyesuaikan gaya komunikasi sesuai dengan karakteristik lawan bicara.

Hubungan lingkungan hidup dengan komunikasi mungkin tidak nampak, namun kalau dipikirkan secara lebih mendalam, lingkungan hidup sebenarnya merupakan konsep yang sangat relevan bagi komunikasi ditinjau dari berbagai segi. Pertama di pandang dari segi luas, komunikasi hanya berarti dalam konteks lingkungan hidup. Pada intinya komunikasi adalah proses yang menyangkut hubungan manusia dengan lingkungan sekitarnya tanpa komunikasi manusia jadi terpisah dari lingkungan. Dengan kata lain, manusia berkomunikasi karena perlu mengadakan hubungan dengan lingkungannya meskipun caranya berbeda tergantung lingkungan yang di hadapi umpamanya dalam lingkungan sosial tertentu.

### **C. Sasaran - Sasaran Komunikasi**

Sebelum kita melancarkan komunikasi, kita perlu mempelajari siapa – siapa yang akan menjadi sasaran komunikasi kita itu. Sudah tentu ini bergantung pada tujuan komunikasi, apakah agar komunikasi hanya sekedar mengetahui atau agar komunikasi melakukan tindakan tertentu. Apapun tujuannya, metodenya dan banyaknya sasaran, pada diri komunikasi perlu diperhatikan faktor – faktor sebagai berikut

- Faktor kerangka referensi seseorang terbentuk dalam dirinya sebagai hasil dari paduan pengalaman, pendidikan, gaya hidup, norma hidup, status sosial, ideologi, cita – cita dan sebagainya.
- Faktor situasi dan kondisi ialah situasi komunikasi pada saat komunikasi akan menerima pesan yang kita sampaikan. Situasi yang bisa menghambat jalannya komunikasi dapat diduga sebelumnya, dapat juga datang tiba – tiba pada saat komunikasi dilancarkan.

### **D. Defenisi Remaja**

Remaja merupakan masa peralihan antara masa kanak-kanak dan masa dewasa yang dimulai pada saat terjadinya kematangan seksual yaitu usia 11 -12 tahun sampai dengan menjelang masa 20 tahun yaitu menjelang masa dewasa. Menurut Syamsul Yusuf (2004:184 ) fase remaja merupakan segmen perkembangan individu yang sangat penting yaitu diawali dengan matangnya organ-organ fisik (seksual) sehingga mampu bereproduksi.

### **E. Kerangka Berpikir**

Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. kerangka berpikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antara variabel yang akan di teliti. kerangka berpikir dalam suatu penelitian perlu

di kemukakan apabila dalam penelitian tersebut berkenan dua variabel atau lebih. Apabila peneliti hanya membahas sebuah variabel atau lebih secara mandiri, maka yang dilakukan peneliti di samping mengemukakan deskripsi teoritis untuk masing-masing variabel yang diteliti

Adanya etika komunikasi merupakan suatu hal yang sangat penting karena jika komunikasi tidak berjalan dengan lancar akan terjadi pertengkaran. Etika komunikasi sebagai unsur dari proses komunikasi, dalam hal ini sebagai pijakan dalam tindakan manusia, dengan mempertimbangkan dan memperhatikan tingkah laku manusia dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan moral, yang mengarah pada penggunaan akal manusia untuk menentukan benar dan salah.

## **METODE PENELITIAN.**

### **A. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data yang berkaitan dengan masalah ini dilaksanakan dengan beberapa teknik diantaranya:

#### **a. Observasi**

Observasi merupakan salah satu metode khusus untuk mendapatkan fakta-fakta. observasi merupakan suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dan sengaja diadakan dengan menggunakan alat indera (terutama mata) kejadian-kejadian yang langsung ditangkap pada waktu kejadian itu terjadi.

#### **b. Wawancara**

Wawancara merupakan alat pengumpulan data guna memperoleh informasi langsung dari sumbernya (Bimo Walgito 2005). Selanjutnya dikatakan bahwa wawancara adalah bentuk komunikasi verbal. Jadi wawancara merupakan percakapan yang bertujuan memperoleh informasi.

#### **c. Kepustakaan**

Teknik pengumpulan data dengan kepustakaan data diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan dengan mengumpulkan data dari berbagai literatur, baik dari perpustakaan maupun tempat lain.

#### **d. Penyajian Data**

Penyajian data dibatasi sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Data diperoleh berdasarkan informasi yang diperoleh dari lapangan, informasi yang dikumpulkan dan disusun itu menjadi pedoman bagi peneliti untuk mengambil langkah selanjutnya dalam penelitian.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian dilakukan pada dusun batu badiri negeri Hatu dengan maksud untuk mengetahui bagaimana etika komunikasi dalam pergaulan remaja di dusun batu badiri negeri Hatu kecamatan Leihitu Barat Kabupaten Maluku tengah.

Berdasarkan hasil wawancara mengenai etika komunikasi dalam pergaulan remaja di dusun batu badiri, maka dapat diuraikan bahwa remaja dusun batu badiri pernah bahkan sering mendengar kata etika bahkan pada waktu tertentu atau waktu lain, Selain itu juga ada remaja juga yang tidak pernah mendengar tentang kata etika. Dengan demikian kata etika hanya didengar oleh remaja sebatas usia. (Kamis 18 April 2019), dan mengapa perlu melakukan komunikasi karena

<sup>1)</sup> Sandra I. Telussa, Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP Unpatti Ambon

komunikasi memang sangat perlu dalam kehidupan manusia, mengingat manusia juga adalah makhluk sosial dan perlu berinteraksi dengan orang-orang lain, yang pada dasarnya manusia tidak bisa hidup sendiri bahkan tidak bisa tidak melakukan komunikasi, karena segala sesuatu yang diperlukan perlu untuk disampaikan melalui komunikasi.

Pergaulan remaja saat ini memang perlu adanya kontroling dari orang tua, mengingat masa depan dari remaja – remaja kita, karena etika komunikasi yang menunjang baik buruknya kehidupan seseorang, karena dari sejak dini ketika belum bisa menerapkan etika komunikasi terus kapan lagi.

Prinsip dasar etika komunikasi maka remaja dengan mudah bisa mengintrospeksi diri dan bisa bertingkah selayaknya anak remaja.

Berdasarkan paparan uraian dari beberapa informan remaja dari berbagai usia maka dapat disimpulkan bahwa dampak dari etika komunikasi sangat baik dan bagus bagi pergaulan remaja karena dengan adanya etika komunikasi akan berdampak positif bagi kaum remaja, maka ada kesadaran, pemahaman, keinginan untuk mengubah pola komunikasi mereka dalam pergaulan sehari-hari.

pergaulan remaja saat ini cukup memprihatinkan, pergaulan bebas akan membawa dampak buruk bagi kaum remaja ketika salah dalam bergaul maka akan membawa resiko besar bagi masa depan.

Pergaulan remaja sekarang ini sangatlah berdampak negatif dalam kehidupan remaja, perlunya kesadaran dari pribadi masing – masing untuk bagaimana mengubah sikap dan tingkah laku untuk menuju masa depan yang lebih baik. Perlunya dukungan dari orang tua untuk melihat bagaimana perkembangan remaja dalam pergaulan keseharian mereka. Pergaulan itu perlu sehingga mampu beradaptasi dengan lingkungan namun berhati – hati dan batasi agar terhindar dari hal – hal buruk seperti pergaulan bebas. Ketika remaja mendengar tentang etika komunikasi, maka terjadi perubahan pola hidup dari yang kurang baik dan berusaha menjadi baik serta mampu membedakan apa yang mesti dilakukan dan yang tidak dilakukan, karena tergantung kepribadian masing – masing orang. Lingkungan hidup adalah tempat dimana manusia atau semua makhluk hidup dan makhluk tak hidup berada, ketika lingkungan ini rusak, ekosistem dan habitatnya pun menjadi rusak dan ini berdampak buruk bagi makhluk hidup didalamnya, ekosistem didalamnya tidak bisa difungsikan atau dikembangkan lagi hingga bermutu karena tingkat kerusakan tersebut, bahkan bisa saja lingkungan hidup tempat berpijak ini menjadi musuh besar bagi manusia. Sebagai generasi penerus bangsa yang berintelektual dan profesional maka sangatlah berperan penting dalam menanggapi masalah lingkungan hidup yang rusak ini, perlu adanya aksi-aksi sosial yang menyuarakan pentingnya lingkungan hidup bagi manusia sekarang bahkan regenerasi yang akan datang.

Bentuk-bentuk kepedulian yang dilakukan oleh remaja dusun batu badiri adalah bentuk yang nyata yang dilakukan ketika dalam keseharian mereka. hanyalah sekedar melarang atau memberikan motivasi kepada teman yang memang membuat kesalahan. Dari paparan penjelasan informan diatas dapat disimpulkan bahwa, sama sekali tidak ada aksi yang dilakukan dalam lingkup tempat tinggal mereka, sangat disayangkan padahal remaja sangat membutuhkan hal itu, mungkin belum ada orang yang berkesempatan untuk menyuarakan

pentingnya etika dalam pergaulan, pihak orang tua pun tidak memedulikan hal itu. Seberapa pedulinya masyarakat sangat mendorong remaja dalam pergaulan mereka, rendahnya kepedulian masyarakat terhadap pergaulan remaja memicu timbulnya kejahatan yang terjadi, kenakalan – kenakalan remaja terjadi karena ketidakpedulian masyarakat dalam melihat perkembangan pergaulan.

## **PENUTUP**

### **A. Kesimpulan dan Saran**

Bertolak dari pembahasan yang telah diuraikan , maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Etika komunikasi sangat bermanfaat untuk kita karena sangat dibutuhkan dalam keseharian masing – masing individu.
2. Tanpa kita sadari, lingkungan hidup tempat kita tinggal sekarang ialah satu hal yang dapat membunuh kita perlahan oleh karena buruknya lingkungan hidup. Berbagai tindakan prefensip yang dilakukan untuk menciptakan lingkungan hidup yang sehat, mulai dari tindakan prefensif yang dilakukan pemerintah sampai pada gerakan-gerakan lingkungan hidup yang disuarakan manusia. Manusia tidak menyuarkan hal yang biasanya dikatakan bualan saja, tetapi perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup adalah hal yang patuh dilakukan. Remaja adalah salah satu prionir dalam membawa perubahan social lingkungan hidup yang efektif dalam tindakan penguasaan lingkungan hidup yang efektif.
3. Remaja sebagai kaum intelektual mempunyai tanggung jawab yang besar untuk menjaga lingkungan hidup, selain itu remaja adalah masa peralihan anak menuju pendewasaan, yang membawa perubahan untuk menciptakan lingkungan yang lebih baik dari sebelumnya.

### **B. Saran**

Saran yang penulis kemukakan sebagai berikut:

1. Remaja dusun batu badiri perlu mengoreksi diri bahwa sangat pentingnya etika komunikasi dalam pergaulan.
2. Orang tua dusun batu badiri perlu untuk meluangkan waktu melihat bagaimana perkembangan remaja dalam keseharian mereka.
3. Masyarakat dusun batu badiri perlu untuk mengadakan sosialisasi pentingnya etika komunikasi dalam pergaulan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Hurlock, Elisabeth B. 1999. *Psikologi perkembangan* . Erlangga: Jakarta
- Soejiningsih, Azhar. 2004. *Tumbuh kembang remaja dan permasalahannya*. Sagung Seto : Jakarta
- Sofyan S, Willys. 2005. *Remaja dan masalahnya mengupas berbagai kenakanlan remaja seperti narkob freesex dan pemecahannya*. Alvabeta : Bandung
- Barron, R.A. 1979. *Psychologysocial*. Erlangga : Jakarta
- Zulkilffi, L. 2003. *Psikologi perkembangan*. Remaja Rosdakarya : Bandung
- Duall Dennais. 2000. *Teori Komunikasi Massa*. Erlangga: Jakarta
- HafiedCanggara. 2002. *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Rajagrafindo Persada: Jakarta
- Hafied Changara. 2012. *pengantar ilmu komunikasi*, Rajagrafindo Persada: Jakarta

Samsul ,Yusuf. 2004. *Psykologi anak dan remaja*, Remaja Rosdakarya , Bandung  
Maleong Lexy J. *Metodologi penelitian kualitatif*. Remaja Rosdakarya: Bandung.  
MulyanaDeudy. 2011.*Ilmu Komunikasi*. Remajarosda Karya: Bandung  
Morrison, 2013 *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa*. Kencana: Jakarta  
Nurul,Huda, 2013 *Komunikasi Pendidikan*.Acia Publishing: Surabaya  
Nurudin, 2007 *Penghantar Komunikasi Massa*.Raja Grafindo Persada: Jakarta  
Arnheim , W.T.Michael. 1996.*Kiat Sukses Mahasiswa*.Dahara Prize:Semarang  
Pagito , S.Sardjono.1994.*Teori –Teori Komunikasi*.Predana Media: Jakarta